

Susi Hartanto, Meidyna Budiman
Universitas Pelita Harapan
susi.fdt@uph.edu

KAJIAN DESAIN *SECTIONAL SOFA* DENGAN KONSEP MULTIFUNGSI (STUDI KASUS PT TIGA ELORA NUSANTARA)

Abstrak. Kemajuan dalam era globalisasi membuat banyak perubahan yang bergerak dengan dinamis yang terjadi pada kehidupan manusia sekarang. Hunian pun dibuat serba *compact* atau padat, karena ruang yang tersedia terbatas, maka dibutuhkannya produk mebel yang lebih *compact* dengan menyajikan sebuah produk multifungsi. Hal ini selaras dengan PT Tiga Elora Nusantara (Fabelio.com), sebuah perusahaan *start-up e-commerce business* yang bergerak dalam dunia furnitur yang memiliki misi dimana setiap produk yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan sebuah desain yang dapat memberikan solusi kepada masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi beberapa hunian daerah Jakarta Selatan dan Tangerang Selatan sebagai area *sales* terbaik, wawancara kepada *marketing* dan *customer service* Fabelio.com, membagikan kuesioner dan mendapat 100 responden dewasa muda, kemudian seluruh data tersebut dianalisa untuk mendapatkan pokok permasalahan dan alternatif pemecahan masalah. Dari hasil analisa, maka didapati hasil dari perancangan ini merupakan sebuah satu set *sectional* sofa yang memiliki fitur fungsi tempat gelas atau *remote control*, tempat penyimpanan untuk buku atau barang lainnya, dan bisa diaplikasikan dalam berbagai *layout* ruangan sesuai target pasar Fabelio.

Kata Kunci: *sectional, sofa, multifungsi, desain*

Abstract. Globalisation creates a lot of impacts in human lives. Homes are made compact due to limited space, hence multifunction compact furniture is needed as well. This is inline with PT Tiga Elora Nusantara (Fabelio.com), a furniture start-up e-commerce company which mission is to provide designs as a solution for society. Data gatherings are collected through observation in residences around North Jakarta and North Tangerang as the best selling areas; interviews with Fabelio's marketing and customer service; and spreading questionnaire to 100 young-adults-respondents. The result is a set of sectional sofa design with cup/ remote control feature, storage. The design is applicable to multiple room layout settings that match Fabelio's market target.

Key Words: *sectional, sofa, multifunction, design*

1. Pendahuluan

Kemajuan dalam era globalisasi membuat banyak perubahan yang bergerak dengan dinamis yang terjadi pada kehidupan manusia sekarang. Hunian pun dibuat serba *compact* atau padat, karena ruang yang tersedia terbatas, maka dibutuhkannya produk mebel yang lebih *compact* dengan menyajikan sebuah produk multifungsi. Hal ini selaras dengan PT Tiga Elora Nusantara (Fabelio.com), sebuah perusahaan *start-up e-commerce business* yang bergerak dalam dunia furnitur yang memiliki misi dimana setiap produk yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan sebuah desain yang dapat memberikan solusi kepada masyarakat.

2. Metode Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi beberapa hunian daerah Jakarta Selatan dan Tangerang Selatan sebagai area *sales* terbaik, wawancara kepada *marketing* dan *customer service* Fabelio.com, membagikan kuesioner dan mendapat 100 responden dewasa muda, kemudian seluruh data tersebut dianalisa untuk mendapatkan pokok permasalahan dan alternatif pemecahan masalah. Dari hasil analisa, maka didapati hasil dari perancangan ini merupakan sebuah satu set *sectional*

sofa yang memiliki fitur fungsi tempat gelas atau *remote control*, tempat penyimpanan untuk buku atau barang lainnya, dan bisa diaplikasikan dalam berbagai *layout* ruangan sesuai target pasar Fabelio.

3. Kajian Literatur

3.1. Profil Perusahaan PT Tiga Elora Nusantara (Fabelio.com)

Fabelio merupakan sebuah konsep bahwa setiap keluarga berhak menemukan kebahagiaan dan surga dirumah. Konsep tersebut dibuat oleh tiga orang pendiri Fabelio; Krishnan Menon, Christian Sutardi, dan Marshall Utoyo. Ketiga *founder* yang memiliki latar belakang yang berbeda ini terinspirasi untuk membuat sebuah rumah idaman yang dapat dijangkau dan diakses oleh semua orang. Maka dari hal itu mereka pun menciptakan sebuah *startup company (e-commerce business)* yang kini dikenal dengan *fabelio.com* pada tahun 2015. Fabelio merupakan sebuah *market place* yang menjual produk furnitur untuk kebutuhan rumah seperti sofa, meja, kursi, tempat tidur, tempat penyimpanan, dll. Fabelio juga memberikan jasa untuk *custom* furnitur dan interior. Fabelio memiliki *motto* dalam menjalankan bisnis ini yaitu; *furnishing design, furnishing homes, furnishing happiness*.

Seluruh projek Fabelio dirancang oleh desainer muda Indonesia yang tergabung dalam Tabi Design. Tabi Design didirikan pada tahun 2016, dipimpin oleh Marshall Utoyo sebagai *Design Director*. Pengalaman studi Marshall di bidang bisnis memberikan tuntutan untuk para desainer dalam memberikan sebuah desain yang dapat memaksimalkan harga produksi sehingga harga yang diberikan kepada *customer* adalah harga ‘terbaik’ atau dapat terjangkau. Fabelio juga bekerjasama dengan pengrajin lokal Indonesia dalam memproduksi produk yang mereka desain dengan tetap menggunakan material pilihan dengan kualitas terbaik.

Fabelio.com memiliki visi yaitu menjadi sebuah wadah berupa *portal web* dalam bidang furnitur yang menghubungkan pembeli dan penjual beragam furnitur berkualitas tinggi dengan harga terbaik, yang dimana setiap keluarga dapat menemukan suatu kebahagiaan dan surga dalam rumah dengan menyediakan produk furnitur dan konsultan desain. Fabelio.com berkomitmen untuk selalu memberikan hasil 110% dan memberikan hasil rancangan dan produksi dari anak negeri.

Dalam menjalankan visi tersebut, Fabelio.com memiliki misi yaitu selalu merancang sebuah produk untuk menjadi solusi untuk masalah desain rumah keluarga ataupun bisnis, dengan memproduksi dan menjual *furniture* yang berkualitas dengan menjaga kualitas, dari pemilihan bahan baku, dan pengerjaan yang dilakukan oleh pengrajin Indonesia. Fabelio.com juga memberikan berbagai pelayanan seperti pengiriman gratis, garansi produk satu tahun, *custom design*, dan berbagai pelayanan lain sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh *customer*, karena Fabelio.com berdedikasi untuk kepuasan klien tercapai.

Fabelio.com merupakan *marketplace* yang memproduksi dan menjual produk *furniture* untuk kebutuhan rumah maupun kantor seperti kursi, meja, tempat penyimpanan (*credenza, cabinet, shelf*), sofa, dan tempat tidur. Material yang digunakan adalah *plywood* dilapis *veneer* atau *solid wood*, dengan juga turut mengaplikasikan *fabric* ataupun *metal* dalam beberapa koleksi.

Ada banyak koleksi mebel yang dijual oleh Fabelio meliputi sofa, meja, kursi, tempat tidur, media penyimpanan, dan lainnya. Namun sofa adalah koleksi dengan penjualan paling besar. Koleksi *sofa* yang dirancang meliputi *sofa armchair*, *sofa 2 seater*, *sofa 3 seater*, *daybed* dan *L sofa*. Sofa dirancang dengan mengkolaborasikan *fabric* dengan kayu ataupun *metal*.



Gambar 1. Koleksi Sofa Fabelio
Sumber: Fabelio.com, 2017

Sesuai dengan misi yang dipegang oleh Fabelio yaitu membantu dan memajukan komunitas industri pengrajin Indonesia, maka dalam melakukan produksi, Fabelio bekerja sama dengan beberapa manufaktur lokal, yang berada disekitar Jakarta, Cirebon, dan Jepara. Sehingga hampir seluruh produk yang dihasilkan oleh Fabelio merupakan pekerjaan tangan dengan teknologi lokal. Teknologi yang biasanya digunakan merupakan pemotongan, bubut, *metal bending*, laminasi *vener* pada *plywood*, *sanding*, dan lainnya. *Finishing* pun juga dilakukan oleh tenaga manusia, sehingga hasil yang diberikan pun lebih rapih dan detail.

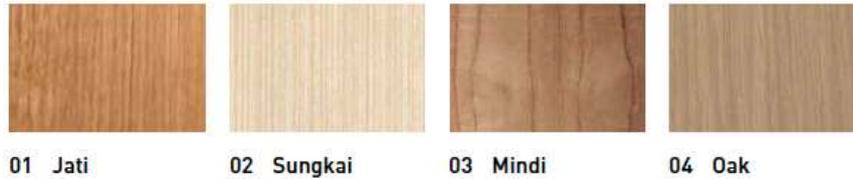


Gambar 2. Alat dan Pekerja di salah satu supplier Fabelio
Sumber: Data Pribadi, 2016

3.2. Jenis Material Standar Fabelio



Gambar 4. Katalog Kayu Solid Fabelio
Sumber: Katalog Fabelio, 2016



Gambar 5. Katalog Veneer Fabelio
Sumber: Katalog Fabelio, 2016



Gambar 6. Katalog TACO HPL
Sumber: Katalog Taco HPL, 2016



Gambar 7. Plywood
Sumber: Data Pribadi, 2016



Gambar 8. Katalog Besi Fabelio
Sumber: Katalog Fabelio, 2016



Gambar 9. Katalog Kain dan Kulit Fabelio
 Sumber: Katalog Fabelio, 2016



Gambar 10. Katalog Warna Kain Fabelio
 Sumber: Katalog Fabelio, 2016

4. Hasil & Pembahasan

4.1. Hasil Wawancara *Online Marketing Executive Fabelio*

Wawancara dilakukan kepada *Online Marketing Executive Fabelio.com* yang bernama Nelsen Liu. Nelsen telah bekerja sejak Januari 2015. Nelsen bekerja di bidang *marketing* untuk merancang strategi dalam memajukan perusahaan melalui penjualan, pemasaran, hubungan kerjasama dengan perusahaan lain. Nelsen menjelaskan *target* penjualan Fabelio adalah untuk pasangan muda atau pasangan yang baru menikah, dengan kisaran umur 25-35 tahun, yang berdomisili di kota-kota besar Indonesia, dengan status sosial menengah keatas. Pasar Fabelio pun banyak berdomisili di daerah Jakarta Selatan (Kebayoran Baru, Jagakarsa, Pasar Minggu, Tebet, Kemang, dan Setiabudi) dan Tangerang Selatan (Bumi Serpong Damai, Gading Serpong, dan Lippo Karawaci). Menurut Nelsen, yang membuat suatu furniture menarik minat pasar adalah furniture yang didesain dengan baik. Ia menambahkan bahwa sekarang pasar menyukai suatu produk yang *simple* yang tidak ribet, yang menurutnya dapat dikatakan minimalis. Nelsen mengatakan ada 4 kategori untuk produk yang laris di Fabelio yaitu sofa, *dining chair*, *side tables*, *coffee tables*. Berikut adalah data lokasi pelanggan dari penjualan sofa.

Tabel 1. Data Penjualan Furnitur Sofa Juni 2015 – November 2015

Lokasi	Kuantitas Terjual	Lokasi	Kuantitas Terjual
Jakarta Selatan	633	Palembang	4
Tangerang Selatan	356	Kab. Sidoarjo	4
Jakarta Barat	292	Cibinong	3
Bekasi	230	Kota Denpasar	2
Jakarta Timur	229	Kab. Buleleng	2
Bogor	177	Sukabumi	2
Depok	172	Tarakan	2

Tangerang	160	Bekasi Barat	2
Jakarta Pusat	160	Bandung Barat	2
Jakarta Utara	144	Kab. Cianjur	2
Kota Tangerang	55	Kab. Majalengka	2
Kota Depok	38	Kota Malang	2
Kota Bekasi	30	Cikampek	2
Kota Bandung	25	Kota Cilegon	2
Kota Cimahi	12	Kab. Karawang	2
Kota Surabaya	8	Cileungsi	2
Kota Semarang	8	Kab. Nganjuk	2
Jakarta	8	Hong Kong	1
Kab. Sleman	6	Cinere	1
Kota Cirebon	6	Indonesia	1
Kab. Banyumas	4	Singapore	1
Total		2796	

Ia pun juga menyatakan bahwa sesuai riset yang ia lakukan bahwa pasar banyak mencari produk untuk digunakan di *living room*. Sesuai dengan riset tersebut didapati bahwa terdapat tiga kategori prioritas oleh *customer*, dimulai dari harga, desain, dan yang terakhir adalah kualitas.

4.2. Hasil Wawancara Customer Service Fabelio

Menurut *customer service* Fabelio (Oshin), sofa merupakan produk yang paling laris dijual oleh Fabelio.com. Hampir tiap harinya ada saja sofa yang terjual. Jika sudah tertarik untuk membeli sebuah sofa, biasanya pembeli akan ditawarkan untuk membeli *living room set*, maka produk sofa yang laris terjual adalah sofa satu *seater* dan sofa dua *seater*. Para *customer* menyampaikan bahwa tertarik pada Fabelio, dikarenakan melihat melalui *website* bahwa desain dari Fabelio berbeda dari *brand* lainnya. Kemudian, beberapa para calon pembeli akan datang ke *showroom* untuk melihat langsung produk dan tentunya memeriksa kualitas produk baik memeriksa *fabric* yang digunakan dan merasakan langsung kenyamanan produk ketika digunakan. Prioritas pembeli dalam mencari produk lebih kearah fungsional, kemudian dari segi desain dan harga. Favorit *set* yang dibeli oleh *customer* adalah *living room set* yang terdapat sofa 1 *seater*, sofa 2 *seater*, dan *coffee table*, dengan harga sekitar Rp 6.000.000 – Rp 7.000.000.

4.3. Hasil Kuesioner 100 Responden

Kuesioner disebarkan melalui media *online* (*google forms*) dengan kisaran umur 18-46 tahun, 66 wanita dan 34 pria, yang tersebar pada wilayah Jakarta dan Tangerang. Kuesioner ini disebarkan guna mengetahui penggunaan sofa pada ruang tamu khususnya mengenai aspek kebutuhan dan rutinitas yang dilakukan pada area tersebut.

1) Jumlah orang di dalam rumah

Pertanyaan ini ditanyakan untuk mengetahui kebutuhan dudukan pada ruang tamu responden, hasilnya 53 responden menyatakan bahwa terdapat 3-5 orang tinggal ditempat tinggal mereka, 29 responden menyatakan lebih dari 5 orang tinggal ditempat tinggal mereka, dan 18 responden tinggal sendiri atau berdua pada tempat tinggalnya.

2) Luas ruang tamu

Luas ruang tamu para responden berkisar 12m² - 30m².

3) Furniture yang ada di ruang tamu

Dalam ruang tamu pada tempat tinggal responden, terdapat 74 responden pasti memiliki sebuah meja tamu atau *coffee table* dan 21 responden menggunakan nakas atau *side table*. Sejumlah 58 responden menggunakan sofa *three seater*, dan 32 responden menggunakan sofa *two seater*, dan juga 37 responden juga menggunakan sofa *one seater*. Penggunaan rak TV atau *credenza* dilakukan sebanyak 61 responden, dan aksesoris lampu meja digunakan sebanyak 13 responden, dan lampu berdiri sebanyak 23 responden.

4) Aktivitas yang dilakukan di ruang tamu

Dari data yang didapat terdapat banyak aktivitas yang dilakukan pada ruang tamu. Aktivitas seperti berinteraksi bersama keluarga atau tamu dinyatakan sebanyak 86 responden. Kemudian aktivitas menonton TV dilakukan oleh 75 responden, penggunaan gadget ataupun laptop dilakukan oleh 70 responden, kemudian terdapat 58 responden yang melakukan makan atau mengemil di ruang tamu mereka. Mengerjakan tugas, membaca buku dan beristirahat atau olahraga dilakukan oleh kurang dari 45 responden.

5) Permasalahan di ruang tamu

Terdapat 40 responden merasa kurangnya tempat duduk ketika tamu datang sebagai salah satu masalah dari furniture pada ruang tamu, kemudian 39 responden menyatakan furniture yang cukup berat untuk dipindahkan lalu 36 responden menyatakan karena ukuran furniture yang kurang sesuai membuat susah untuk membersihkan ruangan dan karena ukuran furniture yang tidak sesuai juga membuat area gerak menjadi minim dinyatakan oleh 32 responden, 37 responden menyatakan kurangnya tempat menyimpan barang, sulit untuk membersihkan atau merawat furniture sebanyak 22 responden. Sulitnya untuk bersantai dan kurangnya nyaman furniture yang mereka gunakan menjadi permasalahan dinyatakan kurang dari 20 responden.

6) Furniture yang diinginkan

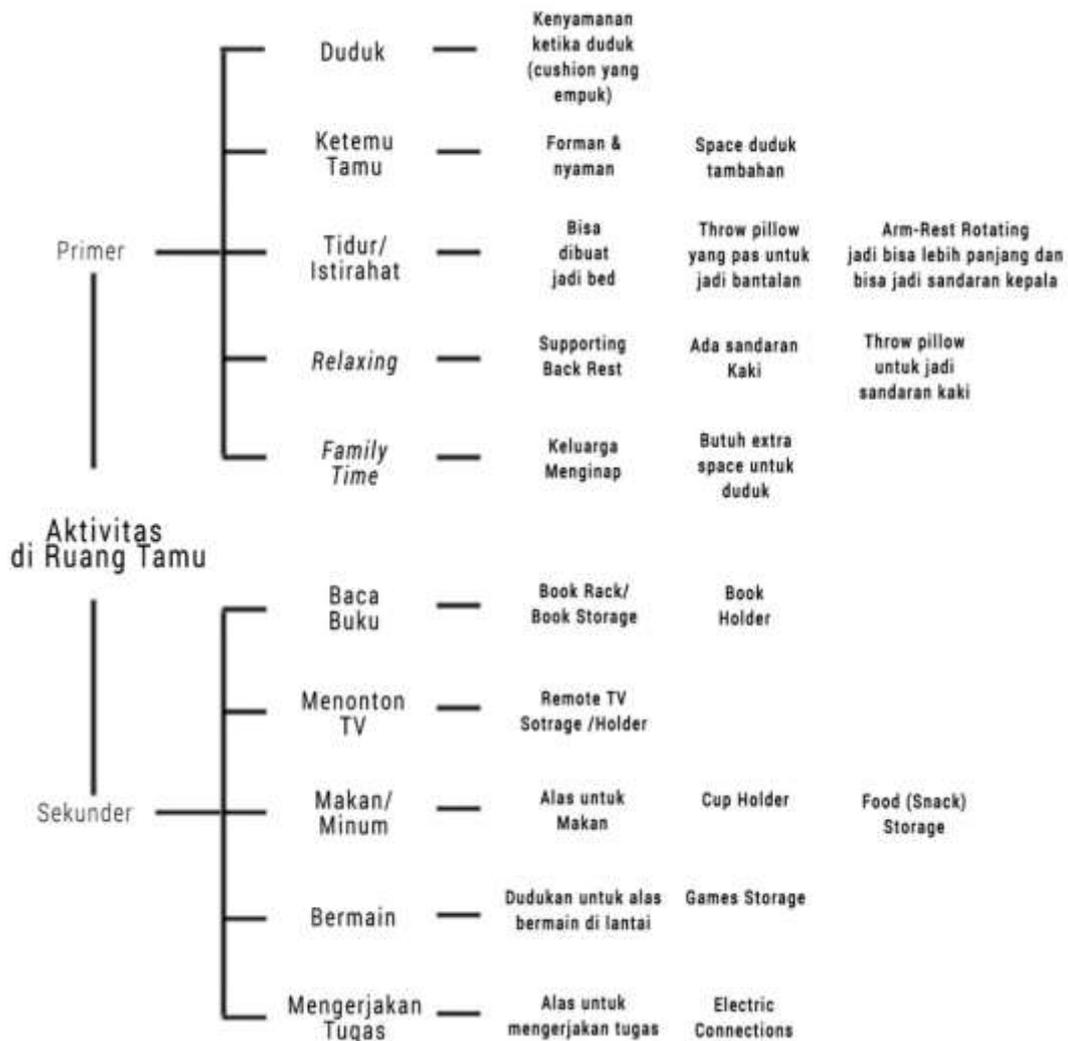
Sebanyak 64 responden menginginkan furniture yang *compact* sehingga ruangan terasa luas. Sebanyak 61 responden menginginkan furniture yang mudah dibersihkan atau dirawat, dan 55 responden menginginkan furniture yang lebih ringan dan mudah dipindahkan. Sebanyak 45 responden menginginkan furniture yang memiliki tempat penyimpanan, dan sebanyak 39 responden menginginkan furniture yang murah.

7) Gaya furniture yang disukai

Menurut data yang didapat terdapat 42 responden menyukai *style modern* sebagai style furniture mereka, sedangkan 27 responden menyukai *style kontemporer*, 15 responden menyukai *style klasik*, 10 responden menyukai *style industrial* atau urban, dan delapan responden menyukai *style tradisional*.

8) Harga yang bersedia dibayarkan untuk set ruang tamu

Sebanyak 41 responden berani untuk mengeluarkan uang sebesar Rp 5.000.001 sampai dengan Rp 10.000.000 untuk satu set tersebut itu, sedangkan 33 responden berani membayar dibawah Rp 5.000.000; 18 responden berani untuk mengeluarkan Rp 10.000.001 – Rp 15.000.000 untuk sebuah set ruang tamu, bahkan sebanyak 8 responden berani untuk mengeluarkan lebih dari Rp 15.000.001 untuk satu sofa 3 *seater* dan sebuah *coffee table*.



Gambar 11. *Mindmap* Aktivitas *user* di ruang tamu
 Sumber: dokumen pribadi, 2017

Berikut adalah uraian permasalahannya:

- Sulit untuk membersihkan ruangan dikarenakan furnitur yang terlalu berat
- Furnitur yang tidak *compact*, kurangnya tempat menyimpan barang sehingga barang ada dimana-mana (jenis barang: kertas, buku, majalah)
- Furnitur sulit untuk dibersihkan atau dirawat
- Beberapa barang mudah terselip dalam sela sofa, seperti *remote tv*

4.4. Alternatif Pemecahan Masalah

Dari data-data yang diperoleh dan permasalahan yang sudah dianalisa, penulis mengambil fokus dalam masalah furniture yang tidak *compact*, dan hal-hal yang menunjang kebutuhan aktivitas *user*. Beberapa alternatif dalam pemecahan masalah yang ada yakni membuat sofa menjadi tempat penyimpanan barang (*storage*) untuk buku, majalah, dan kertas-kertas /brosur; membuat *remote TV storage* atau *Holder* dan juga *cup holder*.

Sectional Sofa

Menurut architectaria.com, *Sectional sofa* merupakan jenis sofa yang dapat diubah bentuknya sesuai keperluan pengguna dengan membuat sebuah konfigurasi, biasanya konfigurasi yang paling digunakan menyerupai huruf L, yaitu menggabungkan sofa *love seat* (dua *seater*) dan *chaise lounge sofa*. Sofa jenis ini merupakan sofa idaman yang kerap digunakan pada rumah modern saat ini. Dengan menempatkan *sectional sofa* di rumah, fungsi sebuah sofa tidak hanya sebagai tempat duduk, tapi juga dapat digunakan sebagai tempat bersantai, bermalas-malasan, menonton TV ataupun hanya membaca buku. *Sectional sofa* sekarang biasanya dilengkapi dengan tempat penyimpanan untuk menyimpan buku, *remote control*, barang-barang koleksi, ataupun hal lainnya.

Menurut sofasandsectionals.com, *sectional sofa* merupakan sebuah ide dimana user memiliki banyak opsi dalam menentukan sebuah set koleksi sofa dengan menggabungkan beberapa bagian sofa, dari produk yang memiliki *armrest*, *single chair*, atau bagian yang menunjang sebagai *sleeper sofa*. Dari berbagai pilihan tersebut membuat user dapat memilih jumlah yang tepat yang sesuai dengan ukuran dan layout ruangan. *Sectional sofa* muncul disekitar tahun 1950 pada era *mid-century modern design*. Pelopor desain ini adalah dua orang furnitur desainer yaitu Charles dan Ray Eames.

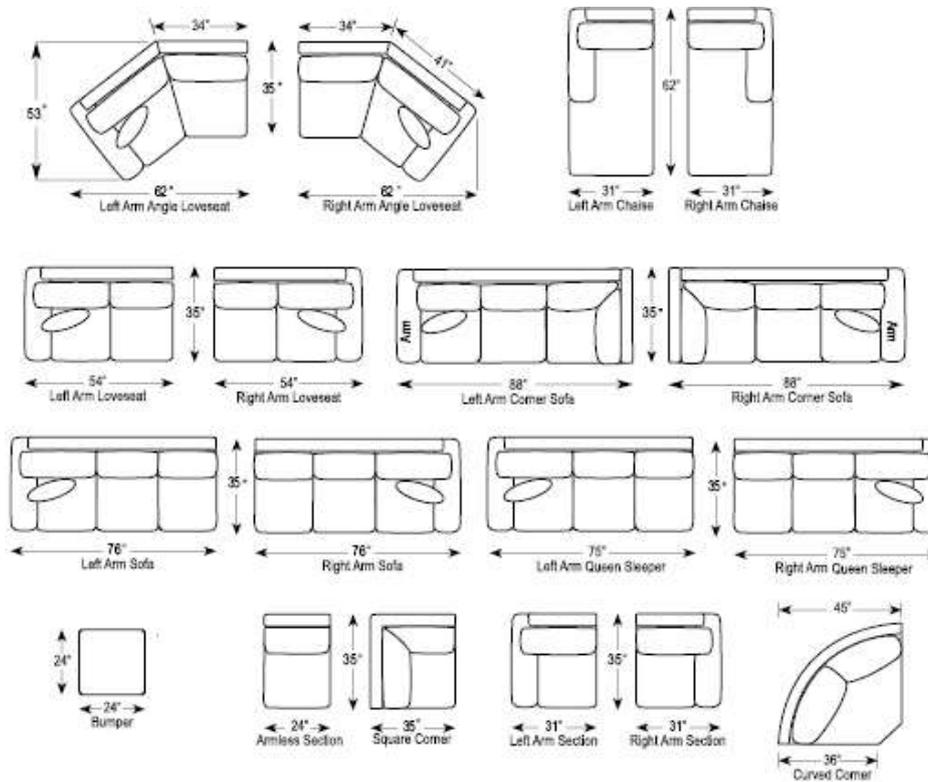
Dalam memilih sebuah *sectional sofa* hal pertama yang harus diperhatikan adalah ukuran dan layout dari ruangan. Setelah menemukan ukuran sofa yang diinginkan, hal berikutnya adalah gaya *sectional sofa* yang diinginkan pada ruangan tersebut. Apa material yang akan digunakan? Apa bentuk sofa akan mengarah klasik atau justru modern? Setelah itu hal yang harus diperhatikan adalah apakah anda menginginkan fitur tambahan pada sofa, seperti memiliki *recliner* (sandaran kaki), bisa menjadi sebuah ranjang, dapat menjadi tempat penyimpanan, atau hal lainnya.

Beberapa bagian pada *sectional sofa*:

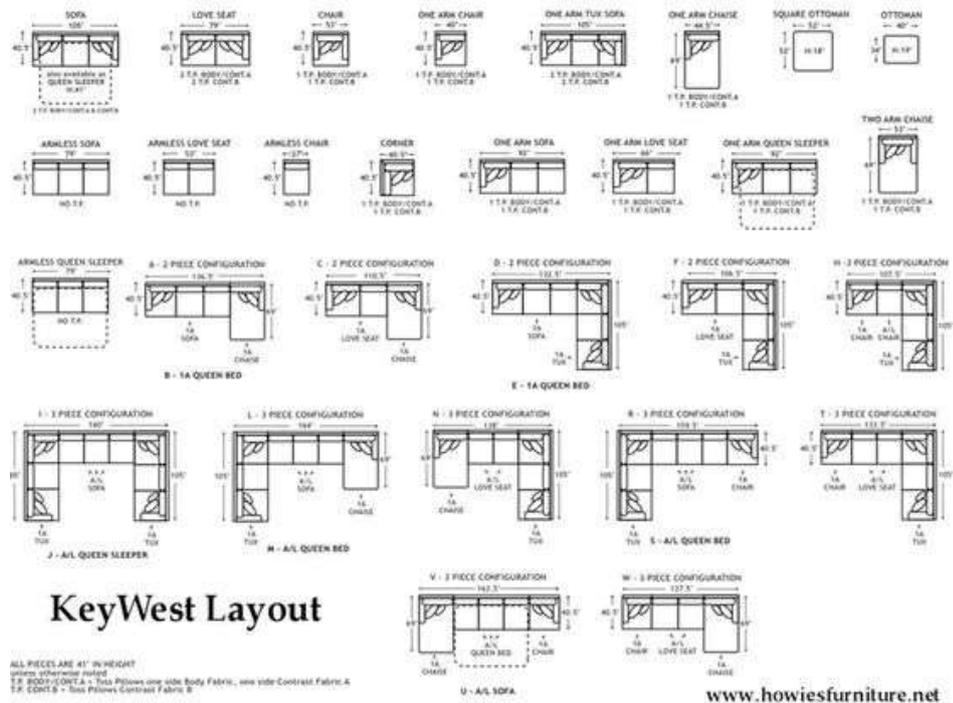
- Sofa, biasanya disebut juga sebagai *three seater sofa*, dimana terdapat tiga tempat duduk, biasanya tersedia dengan menggunakan dua sandaran tangan, tidak menggunakan sandaran tangan, atau menggunakan satu bagian sandaran tangan untuk bagian kiri atau kanan.
- *Love Seat*, biasanya dikenal dengan sebutan sofa *two seater*, sama seperti sofa tiga *seater*, sofa jenis ini tersedia dengan menggunakan dua sandaran tangan, tidak menggunakan sandaran tangan, atau menggunakan satu bagian sandaran tangan untuk bagian kiri atau kanan.
- *Recliner*, sofa yang memiliki sandaran kaki
- *Chair*, single seater yang tidak memiliki *recliner*
- *Corner Wedge*, biasanya untuk sisi *corner* sebuah set sofa, untuk diletakkan pada *corner*, terdapat bentuk 90 derajat ataupun melingkar.
- *Sofa Bed*, sofa yang dapat dilipat dan dibuka menjadi sebuah kasur, tersedia dengan atau tanpa sandaran lengan.
- *Chaise Lounge*, sofa yang lebih panjang untuk digunakan ketika relaksasi ataupun mengangkat kaki.
- *Drop Down Table*, beberapa koleksi sofa memiliki fitur ini, yaitu sandaran belakang sofa dapat dilipat dan menjadi sebuah meja.

- *Ottoman*, koleksi *sectional sofa* memiliki *ottoman* yang tingginya sama seperti alas duduk pada sofa, biasanya terdapat fitur tambahan pada *ottoman* yaitu sebagai tempat penyimpanan dibawah bantalannya.

Beberapa contoh bentuk bagian *sectional sofa* dan contoh konfigurasi *sectional sofa*;



Gambar 12. Contoh bagian *sectional sofa*
 Sumber: artflyz.com, 2016



Gambar 13. Contoh Konfigurasi *Sectional* dan Bagian Sofa
 Sumber: howiesfurniture.net, 2016

4.5. Pengerjaan Sofa Fabelio

Teknologi produksi yang dikerjakan oleh *supplier* Fabelio cukup umum. Rangka sofa Fabelio biasanya dibuat dengan menggunakan kayu pinus atau kaso, lalu memasang *webbing* dan untuk bagian dalam biasanya menggunakan *foam* untuk seluruhnya tidak menggunakan *spring* (per), dikarenakan menggunakan *foam* keseluruhan dapat menjaga keawetan produk. Foam yang digunakan oleh Fabelio biasanya memiliki *density* dari 28 sampai 32, pada kategori *medium density*. Sedangkan untuk bagian luar sofa, Fabelio menggunakan bahan *fabric* dari vendor Lorenzia dengan beberapa pilihan warna.



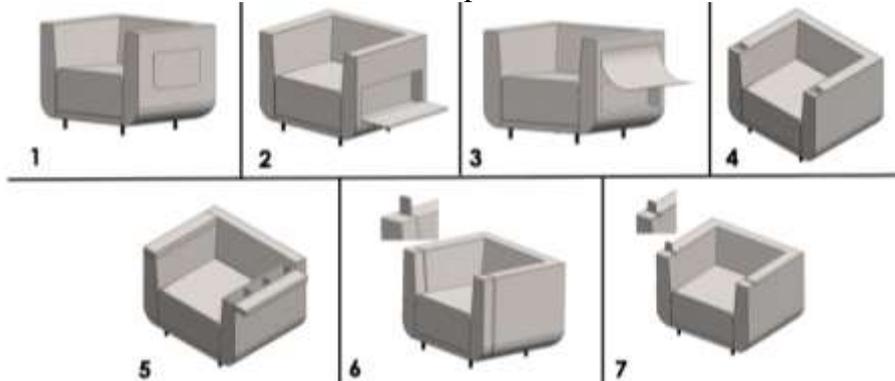
Gambar 14. Pemasangan *webbing* pada salah satu produk sofa Fabelio
 Sumber: Data Pribadi, 2016

4.6. Alternatif Solusi Desain



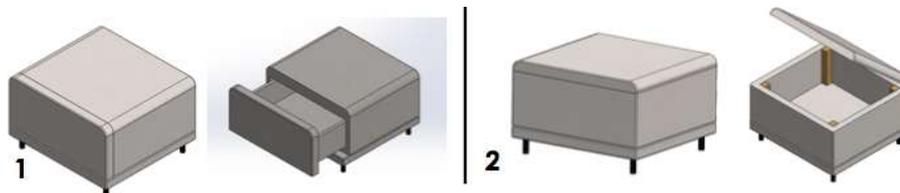
Gambar 15. Sketsa terpilih (No.9-10)

Sumber: Data pribadi, 2017



Gambar 16. Alternatif Fitur pada Sandaran Tangan

Sumber: Data pribadi, 2017



Gambar 17. Alternatif Fitur untuk Penyimpanan Barang

Sumber: Data pribadi, 2017



Gambar 14. *Rendering Produk*
 Sumber: dokumen pribadi, 2017

4.8. Studi Biaya

1) Sofa 1 Seater (*Armchair*)

Tabel 2. Studi Biaya Sofa 1 Seater

No.	Material	Harga	Satuan	Jumlah	Total
A. Rangka Sofa					
1	Triplek 15 mm	Rp 200.000;	lembar	0.5	Rp 100.000;
2	Triplek 3 mm	Rp 60.000;	lembar	0.5	Rp 30.000;
3	Kayu Kaso	Rp 20.000;	batang	3	Rp 60.000;
4	Papan 15x2x200	Rp 12.000;	lembar	1	Rp 12.000;
5	Karet Ban	Rp 6.000;	roll	1	Rp 6.000;
B. Bantalan					
6	Busa 1 cm	Rp 31.000;	lembar	1	Rp 31.000;
7	Busa 2 cm	Rp 60.000;	lembar	0.5	Rp 30.000;
8	Busa 3 cm	Rp 90.000;	lembar	0.25	Rp 22.500;
9	Busa 4 cm	Rp 120.000;	lembar	0.25	Rp 30.000;
10	Busa 10 cm	Rp 300.000;	lembar	0.25	Rp 75.000;
11	Rebounded 3cm	Rp 120.000;	lembar	0.5	Rp 60.000;
C. Upholstery					
12	Kain	Rp 50.000;	meter	3	Rp 150.000;
D. Finishing dan Lain-lain					
13	Puring hitam	Rp 3.800;	meter	1	Rp 3.800;
14	Puring putih	Rp 2.000;	meter	1	Rp 2.000;
15	Resleting	Rp 1.850;	meter	1	Rp 1.850;
16	Melaminto	Rp 90.000;	lembar	0.25	Rp 22.500;
17	Engsel L	Rp 20.000;		2	Rp 40.000;
18	Railing	Rp 50.000;		2	Rp 100.000;
19	Lain-lain (paku/lem/stapler/benang)	Rp 100.000;			Rp 100.000;
Total Material (A+B+C+D) :					Rp 876.650;
E. Biaya Tukang					
20	Tukang Rangka	Rp 420.000;		1	Rp 420.000;
21	Tukang Sofa	Rp 450.000;		1	Rp 450.000;
22	Tukang kaki + finishing	Rp 300.000;		1	Rp 300.000;
23	Ongkos Kirim	Rp 100.000;		1	Rp 100.000;
Total Material + Tukang :					Rp 2.146.650;

Sumber: Data Pribadi, 2017

2) Sofa 2 Seater

Tabel 3. Studi Biaya Sofa 2 Seater

No.	Material	Harga	Satuan	Jumlah	Total
A. Rangka Sofa					Rp 598.000;
1	Triplek 15 mm	Rp 200.000;	lembar	2.25	Rp 450.000;
2	Triplek 3 mm	Rp 60.000;	lembar	0.5	Rp 30.000;
3	Kayu Kaso	Rp 20.000;	batang	5	Rp 100.000;
4	Papan 15x2x200	Rp 12.000;	lembar	1	Rp 12.000;
5	Karet Ban	Rp 6.000;	roll	1	Rp 6.000;
B. Bantalan					Rp 488.000;
6	Busa 1 cm	Rp 31.000;	lembar	2	Rp 62.000;
7	Busa 2 cm	Rp 60.000;	lembar	1.5	Rp 90.000;
8	Busa 4 cm	Rp 120.000;	lembar	1.25	Rp 150.000;
9	Busa 10 cm	Rp 300.000;	lembar	0.5	Rp 150.000;
10	Rebounded 3cm	Rp 120.000;	lembar	0.3	Rp 36.000;
C. Upholstery					Rp 350.000;
11	Kain	Rp 50.000;	meter	7	Rp 350.000;
D. Finishing dan Lain-lain					Rp 333.800;
12	Puring hitam	Rp 3.800;	meter	1	Rp 3.800;
13	Melaminto	Rp 90.000;	lembar	1	Rp 90.000;
14	Engsel L	Rp 20.000;		2	Rp 40.000;
15	Railing	Rp 50.000;		2	Rp 100.000;
16	Lain-lain (paku/lem/stapler/benang)	Rp 100.000;			Rp 100.000;
Total Material (A+B+C+D) :					Rp 1.769.800;
E. Biaya Tukang					Rp 2.200.000;
17	Tukang Rangka	Rp 900.000;		1	Rp 900.000;
18	Tukang Sofa	Rp 900.000;		1	Rp 900.000;
19	Tukang kaki + finishing	Rp 300.000;		1	Rp 300.000;
20	Ongkos Kirim	Rp 100.000;		1	Rp 100.000;
Total Material + Tukang :					Rp 3.969.800;

Sumber: Data Pribadi, 2017

3) Daybed

Tabel 4. Studi Biaya Daybed

No.	Material	Harga	Satuan	Jumlah	Total
A. Rangka Sofa					Rp 169.000;
1	Triplek 15 mm	Rp 200.000;	lembar	0.25	Rp 50.000;
2	Triplek 3 mm	Rp 60.000;	lembar	0.25	Rp 15.000;
3	Kayu Kaso	Rp 20.000;	batang	4	Rp 80.000;
4	Papan 15x2x200	Rp 12.000;	lembar	1	Rp 12.000;
5	Karet Ban	Rp 6.000;	roll	2	Rp 12.000;
B. Bantalan					Rp 312.750;
6	Busa 1 cm	Rp 31.000;	lembar	0.75	Rp 23.250;
7	Busa 2 cm	Rp 60.000;	lembar	1.25	Rp 75.000;
8	Busa 3 cm	Rp 90.000;	lembar	0.25	Rp 22.500;
9	Busa 4 cm	Rp 120.000;	lembar	0.25	Rp 30.000;
10	Busa 10 cm	Rp 300.000;	lembar	0.5	Rp 150.000;
11	Rebounded 3cm	Rp 120.000;	lembar	0.1	Rp 12.000;
C. Upholstery					Rp 250.000;
12	Kain	Rp 50.000;	meter	5	Rp 250.000;
D. Finishing dan Lain-lain					Rp 108.650;
13	Puring hitam	Rp 3.800;	meter	1	Rp 3.800;
14	Puring putih	Rp 2.000;	meter	1.5	Rp 3.000;
15	Resleting	Rp 1.850;	meter	1	Rp 1.850;
19	Lain-lain (paku/lem/stapler/benang)	Rp 100.000;			Rp 100.000;
Total Material (A+B+C+D) :					Rp 840.400;
E. Biaya Tukang					Rp 1.200.000;
20	Tukang Rangka	Rp 350.000;		1	Rp 350.000;
21	Tukang Sofa	Rp 450.000;		1	Rp 450.000;
22	Tukang kaki + finishing	Rp 300.000;		1	Rp 300.000;
23	Ongkos Kirim	Rp 100.000;		1	Rp 100.000;
Total Material + Tukang :					Rp 2.040.400;

Sumber: Data Pribadi, 2017

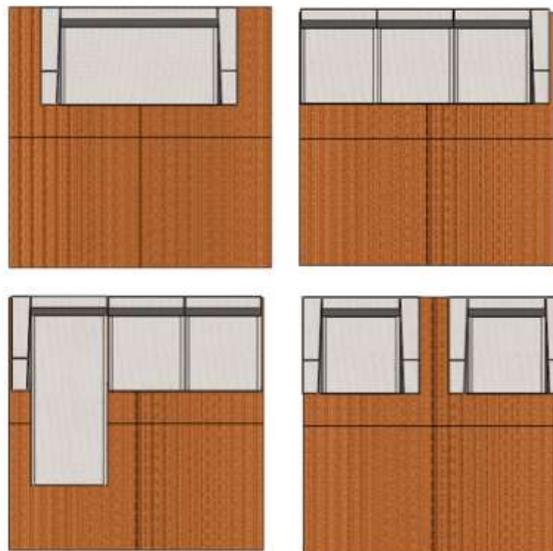
Dari studi biaya di atas, bisa disimpulkan bahwa desain ini masih bisa masuk dalam target harga pasaran yang umum dibeli untuk sofa Fabelio, yaitu sekitar Rp 6.500.000 – 7.000.000.

4.9. Produk & Lingkungan

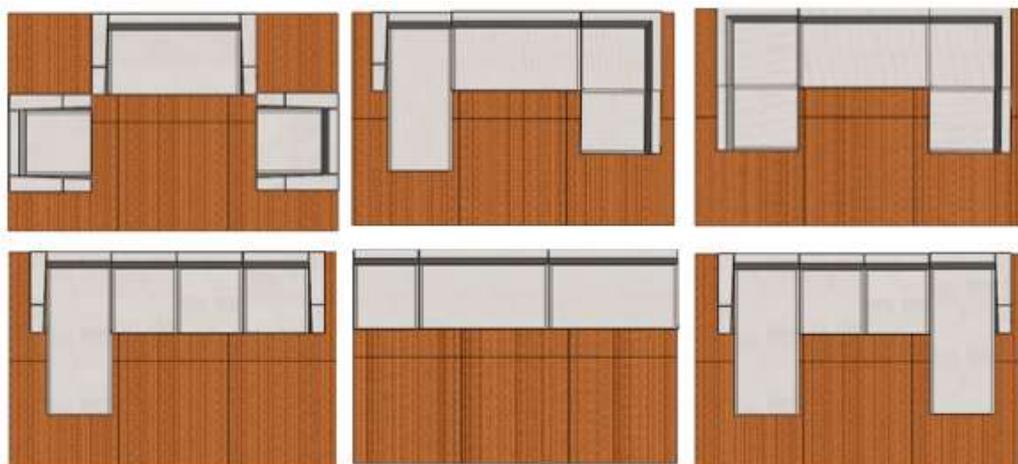


Gambar 15. Contoh konfigurasi *Sectional* Peiko Sofa dengan lingkungan
 Sumber: Data Pribadi, 2017

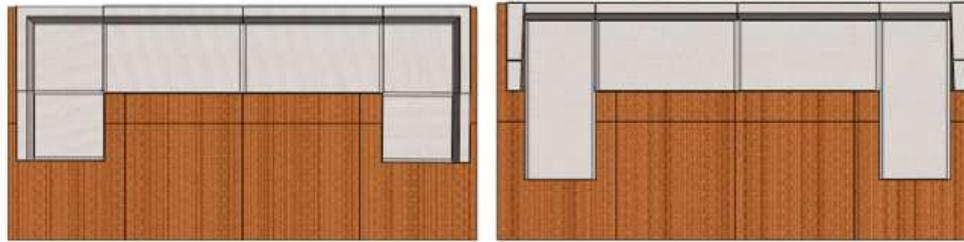
4.10. Alternatif Konfigurasi Desain pada Berbagai Ukuran Ruang Tamu



Gambar 16. Contoh konfigurasi *Sectional* Peiko Sofa ruang 2x2 m
 Sumber: Data Pribadi, 2017



Gambar 17. Contoh konfigurasi *Sectional* Peiko Sofa ruang 2x3 m,
 Sumber: Data Pribadi, 2017



Gambar 18. Contoh konfigurasi *Sectional* Peiko Sofa ruang 2x4 m
 Sumber: Data Pribadi, 2017



Gambar 19. Contoh konfigurasi *Sectional* Peiko Sofa ruang 4x3 m
 Sumber: Data Pribadi, 2017

4.11. Ulasan Pengguna



Tabel 5. Ulasan Pengguna

No.	Faktor	1	2	3	4	5	Rata-rata
1.	Desain	4	5	4	4	5	4.4
2.	Kepraktisan	5	5	5	4	5	4.8
3.	Kenyamanan	5	5	5	4	5	4.8
4.	Fungsi	5	5	5	5	5	5
5.	Ukuran	5	5	5	5	4	4.8
6.	Harga	4	4	3	3	4	3.6

(Rp6.500.000)						
Nilai Keseluruhan (/30)						27.4/6 = 4.57

Keterangan:

1= sangat buruk; 2=buruk ; 3=sedang; 4=baik; 5=sangat baik

5. Kesimpulan

Perancangan *sectional sofa* multifungsi ini bertujuan untuk memberikan konsumen sebuah produk multiguna agar pengguna lebih efisien dalam penyimpanan barang, dan membuat produk yang bersifat tahan lama dengan menyelaraskan dari cara kerja perusahaan baik cara pembuatan desain, produksi, dan penggunaan material. Pembuatan produk ini juga berdasarkan dari hasil riset, *survey* dan observasi yang dilakukan oleh penulis supaya produk dapat sesuai dengan keinginan konsumen. Pemilihan material pada sofa sudah sangat baik seperti pada kerangka dalam sofa sudah menggunakan material yang tahan lama dan kuat. Dengan dirancangnya produk ini, semoga pemakai dapat memaksimalkan fungsi produk supaya kedepannya dapat menjadi lebih efisien dan efektif dalam hal penyimpanan.

Dalam perancangan produk ini masih memiliki beberapa kekurangan baik dalam masalah yang belum terpecahkan. Oleh sebab itu perancangan *sectional sofa* multifungsi ini memerlukan pengembangan lebih lanjut agar mencapai produk terbaik. Beberapa masalah yang belum terpecahkan ataupun saran/masalah yang akan timbul, antara lain:

- 1) Cara membuka *storage* pada bagian bawah sofa harus diperhatikan kembali, dikarenakan kadang *user* bisa duduk sambil membuka, kadang jika beban atas terlalu berat, *user* harus bangun terlebih dahulu, mungkin harus diperhatikan untuk konstruksi sofa kembali, jika memungkinkan dibuat menjadi *push to open*, tapi harus dipikirkan kembali aspek baik konstruksi dan teknis pengerjaannya.
- 2) Fitur *bed* dan pengaplikasian teknologi dinilai akan sangat dibutuhkan untuk kedepannya, namun biaya yang dibutuhkan pun juga dapat menjadi sangat tinggi.
- 3) Dibutuhkan *supplier* yang bisa mengerjakan produk dengan harga yang lebih bersaing, dikarenakan harga produk cukup lebih dibanding produk pada katalog lain, sebaiknya mencari *supplier* diluar daerah dikarenakan harga tukang atau pengerjaannya akan lebih murah, sehingga hasil akhir jual bisa menjadi lebih terjangkau.
- 4) Produk masih tetap berat dan cukup sulit untuk dipindahkan, baiknya kedepannya dapat menggunakan material yang lebih ringan namun kuat, sehingga dapat membantu menjaga ketahanan dan berat pada produk.

6. Daftar Pustaka

- [1] Alessio, Devin. "10 Sofa Styles for Every Space", Elle Décor. Diambil dari : <http://www.elledecor.com/design-decorate/news/g3133/sofa-styles/> : Internet,
- [2] diakses pada Desember 2016.
- [3] Andalan. "Mengenal Berbagai Tipe Engsel", 2013, Diambil dari : <https://andalan68.wordpress.com/category/engsel/> , diakses pada Februari 2017
- [4] "Color Pallette 2017 by Pantone, Diambil dari : pantone.com : Internet, diakses pada Desember 2016
- [5] Dhasta. "Pertimbangan Memilih Sofa untuk Rumah Anda", Tips Seputar Desain Rumah. Diambil dari :

- <http://tipsdesaininteriorexterior.blogspot.co.id/2013/08/pertimbangan-memilihsofa-untuk-rumah.html>: Internet, diakses pada Desember 2016.
- [6] “Keywest Layout Sectional Sofa”, Diambil dari : howiesfurniture.net : Internet, diakses pada Desember 2016
- [7] “Konfigurasi Sectional Sofa”. Diambil dari : <http://www.artflyz.com/> : Internet, diakses pada Desember 2016.
- [8] Kurniawan Juliana, Panero Julius. “Buku Dimensi Manusia dan Ruang Interior”, 2003, Halaman 128, 134-136 Mangkoko. “Psikologi Warna, Biarkan Warna yang Berbicara”, 2016, Diambil dari : http://mangkoko.com/ruang_baca/psikologi-warna-biarkan-warna-berbicara, diakses pada Februari 2017
- [9] “Psikologi Warna, Arti Warna, dan Dampak-nya”, 2014, Si Pedia, Diambil dari : <http://www.si-pedia.com/2014/12/psikologi-warna-arti-warna-dan-dampaknya.html>, diakses pada Februari 2017